

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR  
SEKSUAL DENGAN SIKAP SEKS PRANIKAH PADA ANAK JALANAN  
DIRUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
YULIANA  
201210104206**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR  
SEKSUAL DENGAN SIKAP SEKS PRANIKAH PADA ANAK JALANAN  
DI RUMAH SINGGAH AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:**

**Yuliana**

**201210104206**

Oleh :

Pembimbing : Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb

Tanggal : Sept 2013

Tanda Tangan :

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF SEXUALLY TRANSMITTED  
INFECTIONS WITH PREMARITAL SEX ATTITUDES ON THE  
STREET CHILDREN IN SHELTER HOME OF AHMAD  
DAHLAN YOGYAKARTA YEAR 2013<sup>1</sup>**

Yuliana<sup>2</sup>, Asri Hidayat<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** According to data of BKKBN (2011), 60% of adolescents had engaged in Jabodetabek like husband and wife. Besides in Jabodetabek, in other areas such as Surabaya achieving 50%, 75% in Medan, Yogyakarta 80%, and 90% Bandung. Street children have more opportunities to do pre-marital sex. Attitudes toward premarital sex on street children is influenced by several factors such as knowledge about sexually transmitted infections.

**Objective:** To identify the relationship between the level of knowledge about sexually transmitted infections with premarital sex attitude of street children in the Shelter Home of Ahmad Dahlan Yogyakarta in 2013.

**Methods:** Survey analytic cross sectional approach. Samples were taken by purposive sampling technique that street children in the Shelter Home of Ahmad Dahlan Yogyakarta is about 40 people. The research instrument was a questionnaire and the results were analyzed with chi square formula.

**The results:** The level of knowledge about sexually transmitted infections in children in the streets of Ahmad Dahlan Yogyakarta Shelter Home is largely lacking as many as 17 people (42.5%). Premarital sex attitudes on street children in Ahmad Dahlan Shelter Home Yogyakarta is not good most of the 21 persons (52.5%). Results obtained chi square test p-value of 0.020 < 0.05.

**Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge about sexually transmitted infections with premarital sex attitude of street children in the Shelter Home of Ahmad Dahlan Yogyakarta.

**Keywords:** knowledge, attitude premarital sex.

---

<sup>1</sup> Title of Research

<sup>2</sup> High student of D-IV Department of Midwife Educator STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

## PENDAHULUAN

Jumlah anak terlantar di Yogyakarta tergolong sangat besar. Menurut data Dinas Sosial Propinsi DIY pada tahun 2009 tercatat ada 36.468 anak, sedangkan pada tahun 2010 mengalami penurunan jumlah anak terlantar yang ada di Yogyakarta yaitu sebesar 32.728 anak terlantar. Penyebaran itu terjadi di lima kabupaten, di Kulon Progo terdapat 8.070 anak, Kabupaten Bantul 5.153 anak, Kabupaten Gunung Kidul 9.236 anak, Kabupaten Sleman 9.453 anak, sedangkan di Kota Yogyakarta berjumlah 816 anak (Dinkesos Kota Yogyakarta, 2010).

Dalam ajaran Islam zina merupakan perbuatan tercela dan memiliki sanksi yang berat. Dalam Al-Quran surat An-Nur ayat 2 disebutkan bahwa:

*“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap orang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk menjalankan agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah pelaksanaan hukuman mereka disaksikan sekumpulan orang-orang yang beriman.”*

Perilaku seks bebas dikalangan remaja saat ini sudah semakin memprihatinkan. Menurut data BKKBN (2011), 60% remaja di Jabodetabek telah melakukan hubungan layaknya suami istri. Selain di Jabodetabek, di wilayah lain seperti Surabaya mencapai 50%, di Medan 75%, Yogyakarta 80%, dan Bandung 90%.

Untuk merespon permasalahan seks bebas pada remaja tersebut, Pemerintah (cq. BKKBN) telah melaksanakan dan mengembangkan program KRR yang diarahkan untuk mewujudkan Tegar Remaja dalam rangka Tegar Keluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera. Ciri-ciri Tegar Remaja adalah remaja yang menunda usia pernikahan, remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari risiko TRIAD (Seksualitas, HIV dan AIDS, Napza), bercita-cita mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Maret 2013, dengan wawancara langsung kepada pengurus Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa di rumah singgah tersebut terdapat 64 anak binaan terdiri dari 13 anak perempuan dan 51 anak laki-laki. Menurut keterangan pengurus di rumah singgah tersebut pernah terjadi kasus seks pranikah yang berujung dengan kehamilan pada salah satu anak binaan, sehingga sekarang anak tersebut telah memiliki seorang anak. Di rumah singgah tersebut sudah pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, akan tetapi belum maksimal dikarenakan keterbatasan waktu. Dari wawancara yang dilakukan terhadap 10 anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan, didapatkan 9 orang diantaranya tidak mengetahui tentang infeksi menular seksual. Hasil wawancara mendalam dengan 10 anak jalanan usia 12-16 tahun menunjukkan 8 anak mengatakan tidak masalah melakukan seks pranikah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan rancangan yang digunakan adalah korelasi menggunakan pendekatan penelitian yaitu *cross sectional*. Alat pengumpulan data yaitu Kuesioner, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2010). Jumlah populasi yang memenuhi kriteria responden di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebanyak 40 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Rumah Singgah Ahmad Dahlan merupakan salah satu dari 13 rumah singgah yang ada di Yogyakarta. Letaknya di wilayah Kampung Sidobali UH II/396 Kelurahan Muja-Muju Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Rumah singgah ini didirikan tanggal 14 Maret 2000. Tujuan didirikannya Rumah Singgah Ahmad Dahlan adalah memberikan pendampingan dan advokasi anak jalanan secara penuh.

#### **1. Karakteristik Responden**

Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (55%). Umur responden sebagian besar adalah 13 tahun sebanyak 18 orang (45%) dan sebagian kecil berumur 12 tahun sebanyak 2 orang (5%). Pendidikan responden kebanyakan adalah SD sebanyak 29 orang (72,5%) dan sisanya berpendidikan SMP sebanyak 11 orang (27,5%). Daerah asal anak jalanan sebagian besar berasal dari Kota sebanyak 36 orang (90%).

#### **2. Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual**

Sebagian besar anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang infeksi menular seksual yaitu sebanyak 17 orang (42,5%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (27,5%).

#### **3. Sikap Seks Pranikah Pada Anak Jalanan**

Sikap seks pranikah pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagian besar adalah mendukung sebanyak 21 orang (52,5%).

#### **4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual dengan Sikap Seks Pranikah Pada Anak Jalanan**

Anak jalanan dengan tingkat pengetahuan baik tentang infeksi menular seksual sebagian besar memiliki sikap tidak mendukung seks pranikah sebanyak 9 orang (22,5%). Anak jalanan dengan tingkat pengetahuan kurang tentang infeksi menular seksual sebagian besar memiliki sikap mendukung seks pranikah sebanyak 13 orang (32,5%).

Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar  $0,020 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang infeksi



menular seksual dengan sikap seks pranikah pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang infeksi menular seksual pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagian besar adalah kurang sebanyak 17 orang (42,5%). Hal ini dibuktikan dengan pengetahuan anak jalanan yang kurang tentang pengertian IMS sebanyak 21 orang (52,5%), pengetahuan yang kurang tentang tanda dan gejala IMS sebanyak 24 orang (60%) dan pengetahuan yang kurang tentang resiko IMS sebanyak 22 orang (55%).

Tingkat pengetahuan yang kurang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor umur anak jalanan yang sebagian besar masih 13 tahun sebanyak 18 orang (45%). Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan responden kemungkinan adalah pendidikan responden yang sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 29 orang (72,5%).

### **2. Sikap Seks Pranikah Pada Anak Jalanan**

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap seks pranikah pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagian besar adalah positif sebanyak 21 orang (52,5%). Banyaknya anak jalanan yang memiliki sikap positif terhadap seks pranikah disebabkan faktor usia anak jalanan yang sebagian besar masih berusia 13 tahun sebanyak 18 orang (45%). Faktor lain yang mempengaruhi sikap anak jalanan adalah pendidikan anak jalanan yang sebagian besar masih rendah yaitu SD sebanyak 29 orang (72,5%) sehingga belum memiliki dasar pengertian dan konsep moral dalam diri mereka masing-masing.

### **3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual dengan Sikap Seks Pranikah Pada Anak Jalanan**

Hasil tabulasi silang menunjukkan anak jalanan dengan tingkat pengetahuan baik tentang infeksi menular seksual sebagian besar memiliki sikap tidak mendukung seks pranikah sebanyak 9 orang (22,5%). Anak jalanan dengan tingkat pengetahuan kurang tentang infeksi menular seksual sebagian besar memiliki sikap mendukung seks pranikah sebanyak 13 orang (32,5%).

Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang infeksi menular seksual dengan sikap seks pra nikah pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. Remaja yang memiliki pengetahuan tentang infeksi menular seksual yang baik maka mereka akan cenderung mempunyai sikap tidak mendukung terhadap seks pranikah. Sebaliknya remaja yang pengetahuan tentang infeksi menular seksualnya kurang cenderung mempunyai sikap mendukung terhadap seks pranikah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan tentang infeksi menular seksual pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagian besar adalah kurang sebanyak 17 orang (42,5%). Sikap seks pranikah pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagian besar adalah mendukung sebanyak 21 orang (52,5%). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang infeksi menular seksual dengan sikap seks pranikah pada anak jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji chi square diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,020 < 0,05$ .

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi Ilmu Pengetahuan, Bagi Dinas Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan Masyarakat, Bagi Rumah Singgah Ahmad Dahlan, Bagi Penelitian Selanjutnya

## DAFTAR RUJUKAN

- Anton. (2010). *Kehamilan Remaja*. <http://lorenatazo.blogspot.com>. Diakses 12 Maret 2013.
- Astuti. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Aborsi di SMA Islam 1 Gamping*. Skripsi STIKES Surya Global Yogyakarta.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSN). (2000). *Modul Pelatihan Pimpinan Rumah Singgah*. Jakarta.
- BKKBN. (2011). *Data Gaya Pacaran Remaja*. <http://www.bkkbn.go.id>. Diakses 10 Mei 2013.
- Bungin, B. (2001). *Erotika Media Massa*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Chiuman, L. (2009). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA Wiyata Dharma Medan Terhadap Infeksi Menular Seksual*. [skripsi] Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Daili, S. F. (2007). *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: FKUI.
- Departemen Sosial RI. (2005). *Petunjuk Teknis Pelayanan Sosial Anak Jalanan*. Departemen Sosial Republik Indonesia. Jakarta.
- Dinkesos Kota Yogyakarta. (2010). *Laporan Data Kemiskinan 2010*.
- Dwijayanti, Y.R dan Herdiana, I. (2011) *Perilaku Seksual Anak Jalanan Ditinjau dengan Teori Health Belief Model (HBM)*. Insan. Vol. 13. No. 02. Agustus.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.

Hutagalung, E., 2002. *Hubungan Karakteristik Anak Jalanan Terhadap Perilaku Seksualnya dan Kemungkinan Terjadinya Risiko Penyakit Menular Seksual (PMS) di Kawasan Terminal Terpadu Pinang Baris Medan Tahun 2002*. [skripsi] Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Hutapea, N.O. (2002). Sifilis. In: Daili, S.F., et al., *Infeksi Menular Seksual*. 4<sup>th</sup> ed. Jakarta: Balai Penerbitan FKUI, 84-102.

Mahfoedz, I. (2005). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan Dan Kebidanan*. Yogyakarta. Fitramaya.

Manuaba, I.B.G. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta. EGC.

Murtiastutik, D., (2008). *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Surabaya: Airlangga University Press.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Puspitasari, T.C. (2012). *Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seksual Pranikah Ditinjau dari Keterbukaan dengan Orang Tua*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.

Sarwono, S. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

